

Haji dan Jasa Teknologi

Sepulang haji, orang selalu mendapatkan kesan mendalam tentang thawwaf di sekeliling ka'bah, wukuf di Arafah, melempar jumrah di Mina, dan lain-lain. Satu hal yang kurang mendapatkan perhatian, padahal sebenarnya itu sangat penting, adalah tentang jasa teknologi, terutama terkait dengan teknologi informasi dan transportasi .

Dulu, orang naik haji ke Makkah, banyak yang hanya menempuh dengan jalan kaki, naik unta, dan pakai kapal laut. Jama'ah haji Indonesia, dulu menggunakan kapal laut, sehingga perjalanan itu memerlukan waktu berbulan-bulan. Oleh karena resiko yang sedemikian besar, maka setiap orang yang naik haji seolah-olah sudah siap mati di perjalanan.

Betapa Sulit dan mahalnya pergi haji, hingga mengakibatkan jama'ah haji tidak banyak jumlahnya. Sebutan haji tidak sepupuler sekarang. Satu kabupaten dan apalagi kecamatan, terdapat sepuluh orang saja yang berhaji, sudah terlalu banyak. Hal itu sangat berlawanan keadaannya dengan saat ini. Sekarang, di setiap RT, RW, dan apalagi desa, sudah ada puluhan orang yang telah menjalankan rukun Islam yang ke lima ini.

Perubahan keadaan seperti itu terjadi oleh karena, -----di antaranya, adalah adanya jasa teknologi. Orang pergi haji menjadi sedemikian mudah. Mereka naik pesawat terbang dari Indonesia ke Jeddah hanya memerlukan waktu antara 9 hingga 10 jam saja. Kalau dihitung-hitung biaya transportasi itu juga tidak terlalu mahal. Paling tidak, harga itu masih terjangkau. Bahkan oleh karena ekonomi masyarakat semakin meningkat, maka menjadikan peminat haji dari tahun ke tahun, semakin bertambah besar jumlahnya. Akibatnya, peminat haji harus antri hingga bertahun-tahun.

Kemudahan menjalankan ibadah haji seperti itu adalah merupakan sumbangan dari temuan atau perkembangan teknologi. Semakin maju kegiatan penelitian dan percobaan-percobaan yang dilakukan oleh para ilmuwan, maka menghasilkan teknologi yang semakin canggih. Di antaranya adalah berhasil membuat alat transportasi berupa pesawat terbang yang semakin modern. Dengan temuan atau dikembangkannya teknologi itu, maka ribuan orang dalam satu ketika, berhasil diangkut dari negaranya masing-masing menuju Makkah.

Ilmu pengetahuan dan teknologi akhirnya terbukti benar-benar berhasil menjadikan hidup ini semakin mudah. Jarak ribuan kilometer bisa ditempuh hanya beberapa jam saja. Demikian pula dengan teknologi informasi, jama'ah haji pada setiap saat bisa berkomunikasi dengan keluarga yang ditinggalkannya. Jarak yang jauh tidak menjadi halangan bagi siapapun untuk pergi dan berkomunikasi antar sesama.

Semua kemudahan itu sebenarnya adalah karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diawali oleh kegiatan membaca atau riset. Maka ayat al Qur'an yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Oleh karena itu kegiatan membaca sebenarnya adalah sedemikian pentingnya. Selain itu, para penemu dan penggali ilmu pengetahuan dalam Islam dijunjung tinggi. Mencari ilmu bagi seorang muslim adalah wajib hukumnya. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt., beberapa derajat.

Sayangnya, pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan umat Islam belum terlalu maju dibanding oleh umat lainnya. Alat-alat komunikasi dan transportasi seperti tilpun dan pesawat terbang adalah merupakan karya-karya orang non muslim. Kemudahan yang diperoleh oleh jama'ah haji dari berbagai belahan dunia adalah merupakan jasa dari orang-orang yang belum tentu mengerti tentang haji. Mereka itu tidak berhaji, tetapi memudahkan orang-orang yang melakukan ibadah haji. Umat Islam oleh kitab sucinya diingatkan tentang betapa pentingnya kegiatan membaca dan riset, maka mestinya mereka menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akan tetapi sayang, umat Islam dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan masih ketinggalan. Kesadaran terhadap pentingnya ilmu dan lembaga pendidikan sebenarnya sudah dimiliki oleh umat Islam. Buktinya, di mana-mana umat Islam telah membangun lembaga pendidikan. Mereka sebenarnya telah sadar terhadap betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sayang, kesadaran itu belum melahirkan semangat meraih kualitas. Ilmu dan Lembaga pendidikan yang dikembangkan baru sampai pada tingkat apa adanya. Kegiatan membaca dan atau riset belum terlalu berkembang, sehingga akibatnya adalah menjadi ketinggalan itu.

Umpama ibadah haji juga melahirkan kesadaran terhadap betapa pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka ibadah itu akan melahirkan makna yang semakin sempurna. Umat Islam akan semakin maju. Haji tidak saja memperkaya spiritual, tetapi juga menyadarkan terhadap betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan ibadah haji yang menjadi semakin mudah adalah oleh karena sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Oleh karena itu, atas dasar itu semua, umat Islam mestinya tidak boleh tertinggal. *Wallahu a'lam.*